**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah data penelitian dipaparkan di bagian data penelitian, dan sesuai dengan pengamatan penulis yang dapat disampaikan mengenai temuan penelitian yang merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu:

1. Kondisi *Spiritual Quotient*  siswa di MAN 1 Kendari sudah meningkat baik, karena merupakan sebuah Madrasah Aliyah (MA) yang tidak hanya mengedepankan kecerdasan akademik yaitu hanya prestasi, akan tetapi nilai-nilai spiritual ditanamkan kemudian dari madrasah juga berusaha untuk lebih baik melalui implementasi dari manajemen kesiswaan yang dapat meningkatkan *Spiritual Quotient*. Dilihat dari antusias para siswa mengikuti kegiatan-kegiatan seperti kegiatan OSIS, ekstrakurikuler dan ubudiyah dengan tanpa paksaan dan keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan sangatlah tinggi karena bisa dilihat dengan absen yang dipegang oleh guru, adapun siswa yang tidak mengikuti selalu ada izin.
2. Proses implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan *spiritual quotient* siswa di MAN 1 Kendari. Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang pimpinan dan semua pihak yang berada di madrasah, kerja sama sangatlah penting dan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal haruslah mempunyai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Melalui kegiatan OSIS, ekstrakurikuler, dan ubudiyah yang meliputi kegiatan kepramukaan, olahraga, sholat berjama’ah, tahsin Al-Qur’an, dan peringatan hari-hari besar islam. Hal ini merupakan proses untuk meningkatkan *spritual quotient* siswa di MAN 1 Kendari, karena siswa dilatih kepemimpinan, disiplin, serta hal-hal lain yang bisa mengembangkan bakat dan minat siswa.
3. Adapun faktor pendukung implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan *Spiritual Quotient* siswa di MAN 1 Kendari dari internal yaitu adanya proaktif guru dan siswa. Guru selalu mendampingi, mengarahkan, semua kegiatan yang ada di madrasah. Faktor eksternal yaitu adanya dukungan yang baik dari masyarakat setempat, masyarakat di sekitar MAN 1 Kendari ikut berpartisipasi kepada madrasah khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan waka kesiswaan. Adapun faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana, Karena terlambatnya dana yang masuk ke pihak madrasah.
4. **Saran-saran**
5. Pemberdayaan peran aktif masyarakat, orang tua serta pihak madrasah yang terkait hendaknya lebih dioptimalkan lagi demi mewujudkan visi dan misi MAN 1 Kendari.
6. Kepala madrasah agar tetap memberikan peluang dan motivasi kepada para guru untuk selalu meningkatkan profesinya dalam bindang pendidikan sehingga tujuan kurikuler dan tujuan pendidikan dapat tercapai, demikian pula kepada para siswa agar tetap diberikan motivasi belajar dukungan dalam setiap kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan untuk meningkatkan *Spritual Quotient* siswa.
7. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya difokuskan pada bidang pendidikan agama, olah raga, organisasi, tetapi perlu juga diberikan untuk bidang-bidang yang lain seperti seni misalnya: kaligrafi, menyanyi, membuat kerajinan tangan dan kegiatan-kegiatan lain yang belum diterapkan di MAN 1 Kendari.
8. Semua pihak baik itu kepala madrasah, guru, maupun staf-staf yang berada di MAN 1 Kendari, senantiasa bekerja sama dan saling mendukung untuk mencapai apa yang telah diprogramkan madarasah yang sesuai dengan visi dan misi MAN 1 Kendari.
9. Para guru agar senantiasa berupaya meningkatkan profesionalnya dan mendukung semua kegiatan yang telah diprogramakan oleh madrasah, untuk meningkatkan kualitas siswa yang lebih baik.
10. Kepada lembaga yang terkait khususnya pihak Kementrian Agama dengan adanya Manajemen Berbasis Madrasah (MBS) agar terus memberi perhatian dan dukungan serta pembinaan kepada madrasah untuk mewujudkan madrasah yang berkualitas mandiri, serta populis.
11. Para peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih dalam tentang implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan *Spritual Quotient* siswa.